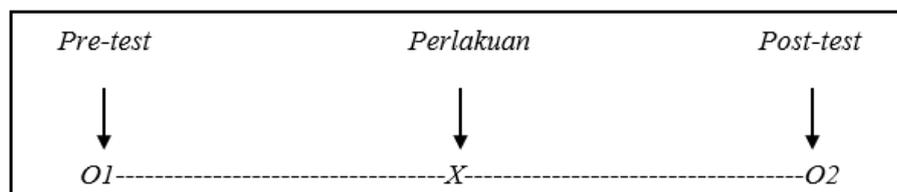


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan pendekatan *pre-post tes design*. Sebelum peneliti memberikan perlakuan berupa media monopoli, dilakukan *pre-test* terlebih dahulu dan setelah diberi perlakuan sampel diberi *post-test*. Perlakuan yang diberikan berupa penyuluhan pendidikan kesehatan dengan media monopoli. Jenis desain ini sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu mengetahui pengaruh media monopoli terhadap pengetahuan remaja awal (usia 10-13 tahun) tentang kesehatan reproduksi di SDN 3 Jedong Kecamatan Wagir. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 One Group Pre Tes-Post Test Design

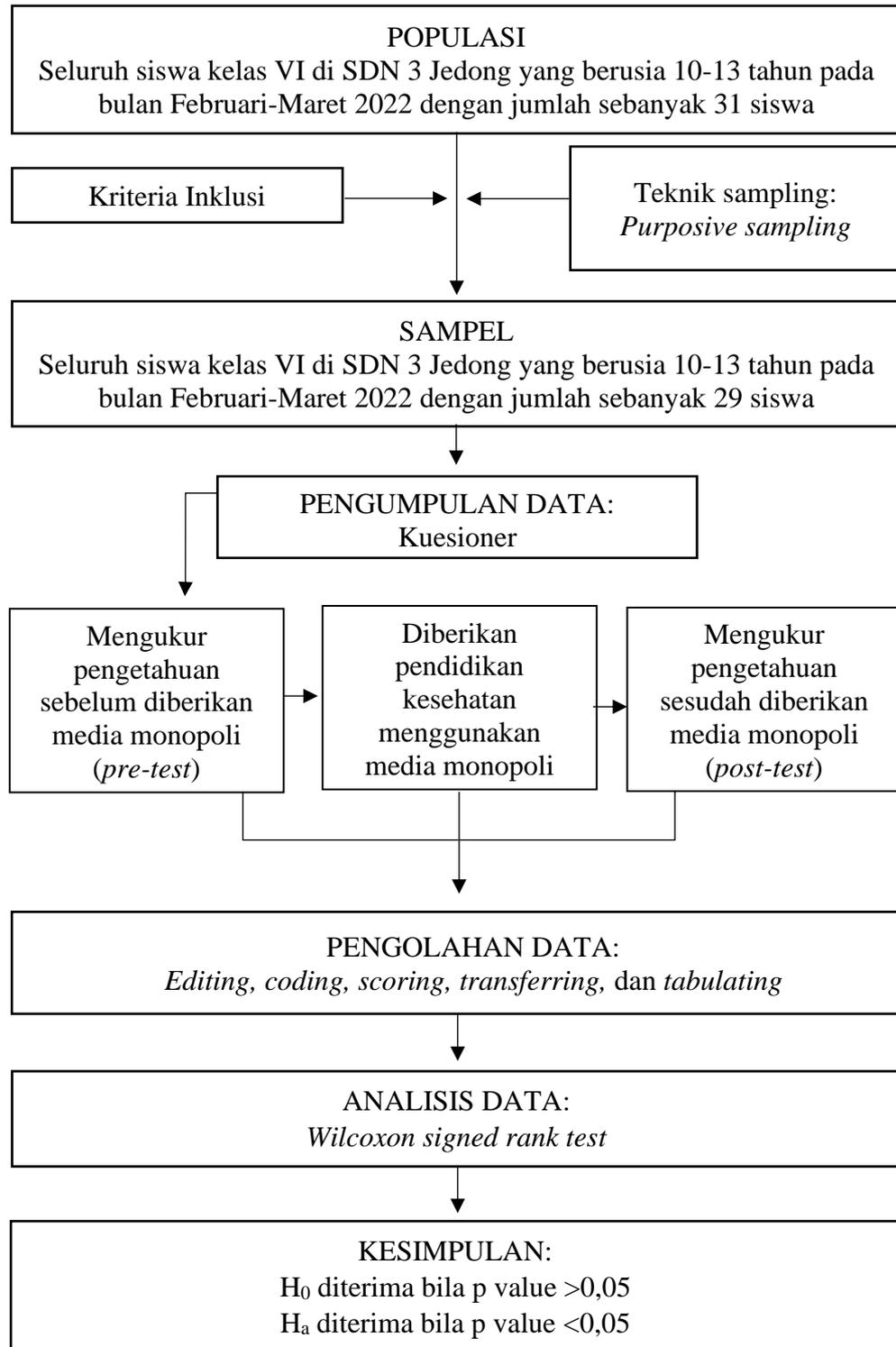
Keterangan:

O1 : Hasil dari *pre-test* (sebelum diberi perlakuan dengan media monopoli)

X : perlakuan atau intervensi yang diberikan yaitu media monopoli

O2 : Hasil dari *post-test* (sesudah diberi perlakuan dengan media monopoli)

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 2 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di SDN 3 Jedong yang berusia 10-13 tahun pada bulan Februari-Maret 2022 dengan jumlah sebanyak 31 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini berjumlah 29 siswa kelas VI di SDN 3 Jedong Kecamatan Wagir yang berusia 10-13 tahun. Terdapat 2 siswa yang tidak memenuhi kriteria inklusi, karena tidak mendapatkan izin dari orangtua dan tidak hadir saat pengambilan data.

3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013).

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

1. Siswa-siswi yang bersedia menjadi responden
2. Siswa-siswi dengan kondisi tubuh yang sehat jasmani dan rohani

3.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Siswa-siswi yang tidak hadir dalam pengambilan data
2. Siswa-siswi yang mendapatkan izin dari orangtua/wali

3.5 Variabel Penelitian

Peneliti menggunakan variabel bebas (*independent variabel*) berupa media monopoli dan variabel terikat (*dependen variabel*) berupa pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Kategori Data
Variabel Terikat					
1.	Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang kesehatan reproduksi yang meliputi: pengertian kesehatan reproduksi, tujuan kesehatan reproduksi, faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi, perubahan fisik pada remaja laki-laki dan perempuan, dan cara menjaga kebersihan organ reproduksi.	Kuesioner	Ordinal	1. Baik bila nilai responden 76-100 2. Cukup bila nilai responden 56-75 3. Kurang bila nilai responden <56
Variabel Bebas					
1.	Media monopoli	Pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi yang disajikan dengan satu set alat bermain monopoli yang terdiri dari papan monopoli, pion sebagai perwakilan pemain, dadu, uang koin, lembar kesempatan dan dana umum serta lembar bolak balik yang berisi petunjuk permainan dan soal beserta jawaban. Permainan ini akan dimainkan secara kelompok dengan jumlah pemain 5-6 orang.			

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti menggunakan SDN 3 Jedong sebagai tempat penelitian serta waktu penelitian yang dilakukan peneliti pada bulan Agustus 2021-Maret 2022.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data tentang variabel dependen berupa pengetahuan yaitu menggunakan lembar kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Lembar kuesioner berisi soal-soal yang terdiri dari sub topik: pengertian kesehatan reproduksi, tujuan kesehatan reproduksi, faktor yang memengaruhi kesehatan reproduksi, perubahan fisik pada remaja laki-laki dan perempuan dan cara menjaga kebersihan organ reproduksi.

3.8.1 Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, yang artinya responden dalam uji coba digunakan kembali pada saat penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang diberikan pada responden perempuan dan laki-laki berbeda, didapatkan 22 soal dari masing-masing soal laki-laki dan wanita.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. *Cronbach alpha* digunakan untuk menguji konsistensi antar item kuesioner, dimana reliabel jika nilai *Cronbach alpha* >0,60. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *aplikasi IBM SPSS Statistic* 22. Hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa instrument responden wanita

yaitu 0,725 dan instrument responden laki-laki yaitu 0,679, sehingga apabila disimpulkan instrument responden perempuan dan laki-laki keseluruhan *reliable* dikarenakan hasil uji menunjukkan nilai lebih dari *alpha* minimal yaitu 0,6.

3.8.3 Uji Validitas Media

Peneliti menggunakan uji media monopoli dengan indikator penilaian berupa aspek media yang terdiri dari 10 poin, dengan validator adalah dosen promosi kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang dengan Bapak Handy Lala S.KM, M.PH, kemudian dilakukan analisa dengan menggunakan rumus yang dikutip dari Sugiyono (2013) sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor

$\sum x$ = Jumlah jawaban yang diberikan oleh validator

N = Jumlah skor maksimal

Adapun pedoman dan kriteria *scoring* adalah:

(81-100) % : sangat layak, tidak perlu revisi

(61-80) % : layak, tidak perlu revisi

(41-60) % : kurang layak, perlu revisi

Hasil yang didapatkan terkait kelayakan produk monopoli yaitu dari 19 responden sebesar 95% dan hasil kelayakan yang didapatkan dari

ahli media yaitu 100%. Dapat disimpulkan bahwa produk monopoli ini sangat layak dan tidak perlu direvisi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Adapun tahap pengumpulan data sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti menemui kepala sekolah SDN 3 Jedong untuk meminta izin melaksanakan penelitian.
2. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Kebidanan Malang untuk diberikan kepada BAKESBANGPOL dengan tembusan dinas pendidikan dan kepala sekolah SDN 3 Jedong.
3. Peneliti menemui kepala sekolah SDN 3 Jedong untuk menyerahkan surat studi pendahuluan dan menetapkan populasi serta sampel penelitian
4. Menyiapkan media yang digunakan untuk penelitian berupa media monopoli
5. Menyiapkan instrument penelitian dengan menggunakan kuesioner yang nantinya digunakan sebagai alat pengumpulan data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan teori yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi kelompok usia remaja awal (usia 10-13 tahun) kemudian membuat *blue print*.
 - 2) Menyusun kuesioner dengan jenis *multiple choice*
6. Mengurus surat permohonan pelaksanaan uji validitas kuesioner dan media kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Kebidanan Malang.
 7. Menguji validitas media ke ahli media dan melakukan uji reliabilitas kuesioner kepada responden dengan karakteristik yang sama namun di luar sampel
 8. Mengurus surat izin kepada komisi kode etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Kebidanan Malang, Dinas Pendidikan, dan kepala sekolah SDN 3 Jedong.
- b. Langkah pelaksanaan
1. Membagikan masker dan *hand sanitizer* kepada setiap siswa sebelum memasuki ruangan
 2. Mengatur tempat duduk antar anggota dari setiap kelompok dengan jarak 1 meter
 3. Menyiapkan PSP (Persetujuan dan Setelah Penjelasan), *informed consent*, surat permohonan kesediaan menjadi subyek penelitian, serta menjelaskan prosedur permainan yang akan dilakukan.

4. Membentuk 6 kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 5-6 anggota
5. Pada minggu pertama:
 - a) Hari pertama (07 April 2022) memberikan soal (*pre-test*) kepada sampel yang telah ditentukan dengan waktu pengerjaan soal selama 45 menit.
 - b) Hari kedua (08 April 2022) memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media monopoli untuk kelompok 1-3 dengan waktu permainan selama 75 menit
 - c) Hari ketiga (09 April 2022) memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media monopoli untuk kelompok 4-6 dengan waktu permainan selama 75 menit
6. Pada minggu kedua :
 - a) Hari pertama (14 April 2022) memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media monopoli untuk kelompok 1-3 dengan waktu permainan selama 75 menit
 - b) Hari kedua (16 April 2022) memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media monopoli untuk kelompok 4-6 dengan waktu permainan selama 75 menit
7. Pada minggu ketiga (23 April 2022) peneliti memberikan soal (*post-test*) dengan waktu pengerjaan selama 45 menit, dilanjutkan dengan memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.
8. Memberikan kesimpulan (*feedback*) dari kegiatan yang telah dilakukan.

3.10 Metode Pengolahan Data

1. Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan penilaian terhadap data yang diperoleh. Hasilnya tidak terdapat kekeliruan dan dalam pengisian kuesioner tidak ada soal yang tidak terjawab.

2. Coding

Setelah dilakukan *editing*, data yang didapatkan kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah peneliti sediakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *coding* dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Unit data	Kriteria	Kode
1.	Responden	Responden ke- _n	R _n
2.	Jenis kelamin	Laki-laki Perempuan	1 2
3.	Usia	13 tahun 12 tahun 11 tahun 10 tahun	1 2 3 4
4.	Minat	Berminat Tidak berminat	1 2
5.	Pengukuran pengetahuan siswa	Baik Cukup Kurang	1 2 3

3. Scoring

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah 22 soal, peneliti memberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Skor yang diperoleh diolah dengan cara jumlah soal yang benar dibagi dengan total soal kemudian dikalikan 100.

4. Transferring

Merupakan kegiatan memindahkan data yang telah diberi kode ke dalam tabel rekapitulasi yang telah ditentukan (terlampir).

5. *Tabulating*

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan pengorganisasian data ke dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase.

3.11 Analisa Data

Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial, dengan dibantu program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan nama aplikasi *IBM SPSS Statistic 22*. Teknik analisis dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Analisis data univariat

Penelitian ini menggunakan analisis univariat secara deskriptif pada variabel-variabel yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, seperti jenis kelamin responden, minat serta pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi. Setelah didapatkan hasil *pre-test* dan *post-test* peneliti akan mengolah nilai dengan rumus:

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah total soal}} \times 100$$

Kemudian nilai pengetahuan remaja akan diklasifikasikan sesuai kategori sebagai berikut:

Baik : skor yang diperoleh (76-100) %

Cukup : skor yang diperoleh (56-75) %

Kurang : skor yang diperoleh <56%

(Notoatmojo, 2012)

Menurut Arikunto (2010) ketentuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian menggunakan indikator sebagai berikut:

- 100% : Seluruhnya
- 76%-99% : Hampir seluruhnya
- 51%-75% : Sebagian responden
- 50% : Setengahnya
- 26%-49% : Hampir setengahnya
- 1%-25% : Sebagian kecil
- 0% : Tidak satupun

b. Analisis data bivariat

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis bivariat *Wilcoxon signed rank test*. Fajar et al. (2009) menjelaskan bahwa uji jenis ini merupakan suatu uji untuk membandingkan pengamatan sebelum dan setelah perlakuan. Adapun rumus *Wilcoxon signed rank test* sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \left(\frac{1}{4N(N-1)}\right)}{\sqrt{1/24N(N-1)2N-1}}$$

Keterangan:

N : banyak data yang berubah setelah diberikan perlakuan

T : jumlah rangking dari nilai selisih yang negatif

Dalam penelitian ini diperoleh p value 0,000 maka disimpulkan bahwa H_a diterima karena $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh media monopoli terhadap pengetahuan remaja awal (usia 10-13 tahun) tentang kesehatan reproduksi di SDN 3 Jedong Kecamatan Wagir.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika peneliti yang meliputi:

a. *Ethical Clearance*

Peneliti mengajukan persetujuan etik penelitian kesehatan kepada Poltekkes Kemenkes Malang dengan pertimbangan tertentu seperti bebas eksploitasi, bebas penderitaan dan mempunyai hak untuk pengobatan/perawatan.

b. *Informed Consent*

Informed consent diberikan kepada responden sebelum melakukan penelitian, apabila responden menyetujui maka penelitian dapat diteruskan dan apabila tidak menyetujui, pihak peneliti akan tetap menghargai keputusan responden tersebut.

c. *Anonymity*

Nama-nama yang bersedia menjadi responden tidak perlu dicantumkan di lembar pengumpulan data, hanya dicantumkan kode responden. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

d. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden, karena hanya beberapa kelompok data yang akan disajikan oleh peneliti dalam penelitian ini.